

**KESADARAN HUKUM BURUH SAWIT TERHADAP PRAKTIK
UTANG PIUTANG DI DESA TELUK HAUR
KECAMATAN CANDI LARAS UTARA
KABUPATEN TAPIN**

TESIS

OLEH
MUHAMMAD FAUJI
230211040111



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2026 M/1447 H**

**KESADARAN HUKUM BURUH SAWIT TERHADAP PRAKTIK
UTANG PIUTANG DI DESA TELUK HAUR
KECAMATAN CANDI LARAS UTARA
KABUPATEN TAPIN**

TESIS

**Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Antasari
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Magister
Hukum Ekonomi Syariah**

**OLEH :
MUHAMMAD FAUJI
230211040111**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
PASCASARJANA
PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARIAH (MUAMALAH)
BANJARMASIN
2026 M/1447 H**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

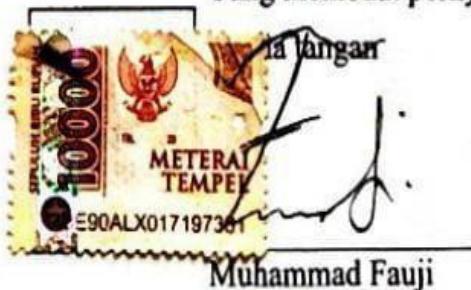
Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Fauji
NIM : 230211040111
Tempat/Tgl. Lahir : Teluk Haur, 29 April 2000
Jurusan : Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah)
Fakultas : Pascasarjana

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang saya tulis ini benar-benar merupakan karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian besar, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Banjarmasin, 17 Januari 2026

Yang membuat pernyataan,



Muhammad Fauji

PERSETUJUAN TESIS

JUDUL

**KESADARAN HUKUM BURUH SAWIT TERHADAP PRAKTIK UTANG
PIUTANG DI DESA TELUK HAUR KECAMATAN CANDI LARAS
UTARA KABUPATEN TAPIN**

Yang disusun dan diajukan oleh:

Muhammad Fauji

230211040111

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing
Untuk dapat diajukan kepada Dosen Pengaji

Pembimbing I



Prof. Dr. H. Hanafiah, M.Hum

Pembimbing II



Dr. Zainal Muttaqin, S.Ag., M.Ag.,



PENGESAHAN

**KESADARAN HUKUM BURUH SAWIT TERHADAP PRAKTIK UTANG
PIUTANG DI DESA TELUK HAUR KECAMATAN CANDI LARAS
UTARA KABUPATEN TAPIN**

Disusun dan dipersembahkan oleh:

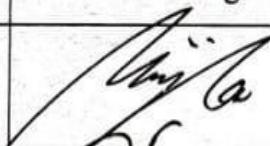
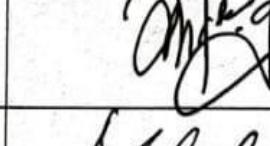
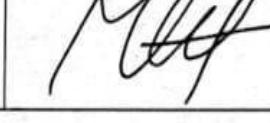
Muhammad Fauji

230211040111

Telah diajukan dan diuji oleh Dewan Penguji

Pada Hari/Tanggal: 30 Januari 2026

Dewan Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Dr. Mujiburohman, MA. Ph,D (Ketua/Anggota)	
2. Prof. Dr. H. Hanafiah, M. Hum (Anggota)	
3. Dr. Zainal Muttaqin, S.Ag., M.Ag., (Anggota)	
4. Dr. Muhammad Syarif Hidayatullah, S.E., M.H., (Sekretaris/ Anggota)	

Mengetahui

Direktur Pascasarjana



ABSTRAK

Muhammad Fauji. 230211040111. Kesadaran Buruh Sawit Terhadap Praktik Utang Piutang Di Desa Teluk Haur Kecamatan Candi Laras Utara Kabupaten Tapin. Pembimbing (I). Prof. Dr. H. M. Hanafiah, M. Hum, (II) Dr. Zainal Muttaqin, S.Ag., M.Ag. Tesis. Program Studi Hukum Ekonomi Syariah Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. 2026

Kata Kunci: Kesadaran Hukum, Utang Piutang, Buruh Sawit

Praktik utang piutang merupakan fenomena yang lazim dijumpai dalam kehidupan masyarakat perdesaan, khususnya pada kelompok buruh sawit yang memiliki keterbatasan akses terhadap lembaga keuangan formal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Kesadaran Hukum Buruh Sawit Terhadap Praktik Utang Piutang di Desa Teluk Haur, Kecamatan Candi Laras Utara, Kabupaten Tapin, ditinjau dari perspektif kesadaran hukum, hukum perdata, dan hukum Islam, serta mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kesadaran hukum masyarakat terhadap praktik tersebut.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan sosiologi hukum. Data diperoleh melalui wawancara dengan buruh sawit dan pemberi pinjaman, serta observasi lapangan. Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif dengan menggunakan teori kesadaran hukum Soerjono Soekanto serta pendekatan hukum perdata dan fiqh muamalah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa praktik Utang piutang di Desa Teluk Haur pada umumnya dilakukan secara lisan tanpa perjanjian tertulis, dengan penambahan yang relatif tinggi, yaitu berkisar antara 10–20% per bulan. Ditinjau dari perspektif hukum perdata, praktik Utang piutang dengan penambahan tinggi tersebut berpotensi mengandung sebab yang bertentangan dengan kesusilaan, sehingga perjanjiannya dapat dinyatakan batal demi hukum. Sementara itu, dalam perspektif hukum Islam, praktik tersebut tidak memenuhi ketentuan akad qardh yang sah karena adanya tambahan (bunga) yang disyaratkan sejak awal, sehingga dapat dikualifikasikan sebagai riba yang diharamkan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa praktik Utang piutang buruh sawit di Desa Teluk Haur tidak hanya merupakan persoalan individual, tetapi juga persoalan struktural yang memerlukan intervensi hukum, ekonomi, dan sosial secara komprehensif. Praktik ini diterima sebagai kebiasaan sosial meskipun secara substansi bertentangan dengan prinsip keadilan dan kepatutan. Tingkat kesadaran hukum buruh sawit terhadap praktik Utang piutang masih tergolong rendah, yang dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain rendahnya tingkat pendidikan, kondisi ekonomi yang lemah, sistem upah bulanan, ketiadaan akses lembaga keuangan formal, lemahnya peran penegak hukum, serta norma sosial dan budaya yang permisif terhadap praktik Utang piutang berbunga.

MOTTO

﴿فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا﴾

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan”

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

“Sebaik-baik manusia adalah mereka yang bermanfaat bagi orang lain”

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahi rabbil 'alamin, Dengan penuh rasa sabar dan syukur ke hadirat Allah SWT, atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, tesis ini dapat diselesaikan pada saat ini. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju cahaya keimanan dan pengetahuan. Semoga kita semua termasuk dalam golongan umatnya yang mendapatkan syafa'at di hari kiamat nanti.

Tesis dengan judul “Kesadaran Buruh Sawit Terhadap Praktik Utang Piutang Di Desa Teluk Haur Kecamatan Candi Laras Utara Kabupaten Tapin” merupakan salah satu bentuk kecil dari upaya saya dalam menuntut ilmu, yang diharapkan dapat memberikan manfaat tidak hanya bagi diri saya pribadi, tetapi juga bagi umat dan masyarakat luas. Perjalanan ini tidaklah mudah, penuh dengan tantangan dan pengorbanan. Namun, dengan ridha Allah SWT dan bantuan dari berbagai pihak, akhirnya saya dapat menyelesaikan karya ilmiah ini.

Selama proses penulisan tesis ini banyak sekali pihak yang telah memberikan bantuan, dorongan, inspirasi serta bimbingan. Dengan segala kerendahan hati, saya ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan setinggi-tingginya kepada para pihak yang sudah sangat membantu baik secara langsung ataupun tidak. Penulis haturkan terima kasih kepada:

1. Rektor UIN Antasari Banjarmasin, Ibu Prof. Dr. Hj. Nida Mufidah, M.Pd selaku Rektor UIN Antasari Banjarmasin. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya saya sampaikan kepada beliau atas segala dukungan dan fasilitas yang diberikan selama masa studi saya di kampus ini. Semoga kontribusi beliau selalu menjadi inspirasi dan membawa kemajuan bagi dunia pendidikan di UIN Antasari Banjarmasin.
2. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA selaku Direktur Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin. Dengan penuh rasa hormat, saya mengucapkan terima kasih yang mendalam kepada bapak atas arahan, bimbingan, dan dukungan yang tiada henti selama masa studi saya. Kepemimpinan dan dedikasi beliau telah memberikan motivasi dan inspirasi bagi saya dalam menyelesaikan tesis ini. Semoga beliau senantiasa diberikan kesehatan dan kekuatan dalam memajukan pendidikan di lingkungan Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin.
3. Bapak Mujiburrohman, MA, Ph.D selaku Ketua Prodi Hukum Ekonomi Syariah Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin. Penulis ucapkan terima kasih yang tulus atas bimbingan dan perhatian beliau selama saya menempuh studi. Dukungan, motivasi dan arahan yang diberikan telah menjadi fondasi penting dalam penyelesaian tesis ini. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan berkah dan kebaikan kepada beliau dalam setiap langkahnya.

4. Bapak Prof. Dr. H. M. Hanafiah, M.Hum dan Bapak Dr. Zainal Muttaqin, S.Ag., M.Ag selaku Dosen Pembimbing I dan II. Saya haturkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak dosen Pembimbing I dan II atas kesabaran, ketulusan, dan dedikasi luar biasa dalam membimbing saya selama proses penyusunan tesis ini. Kehadiran dan bimbingan Bapak tidak hanya memberikan arahan ilmiah, tetapi juga menjadi sumber inspirasi dan semangat di setiap langkah. Tanpa dukungan dan kebijaksanaan mereka karya ini tidak akan terwujud. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan dan usaha Bapak dengan keberkahan yang berlimpah.
5. Seluruh Bapak Ibu Dosen Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin. Saya sampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada Bapak/ Ibu yang telah memberikan ilmu, inspirasi, dan wawasan selama masa studi saya. Setiap pertemuan dan diskusi dengan Bapak dan Ibu dosen tidak hanya memperkaya pengetahuan saya, tetapi juga membentuk cara pandang yang lebih luas dan kritis. Dedikasi dan passion yang Bapak dan Ibu tunjukkan telah menjadi teladan dan motivasi bagi saya dalam menyelesaikan tesis ini. Semoga segala ilmu yang telah diajarkan menjadi amal jariyah yang membawa keberkahan.
6. Seluruh staf Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin. Saya ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Ibu yang dengan keikhlasan dan ketulusan hati telah membantu dan mendukung proses akademik saya. Berbagai pelayanan dan tanggapan dari Bapak Ibu staf telah mempermudah setiap langkah saya dalam menyelesaikan studi ini. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan dan kerja kerasnya dengan keberkahan yang melimpah.
7. Kedua orang tua saya Alm. H. Hasan dan Hj. Ibai, dengan cinta dan doa tanpa putus selalu menjadi penyemangat dalam setiap langkah saya. Mereka adalah pilar kekuatan yang tak tergantikan, dan semua ini tidak akan tercapai tanpa dukungan, pengorbanan, dan kasih sayang mereka. Segala doa dan pengorbanan mereka adalah cahaya yang menerangi jalan saya hingga hari ini.
8. Hilyatun Walija, S.H., terimakasih telah bekontribusi dalam penulisan tesis ini. Yang meneman, meluangkan waktu, tenaga, pikiran, mendukung dan menghibur dalam kesedihan dan memberikan semangat untuk terus maju dan maju tanpa kenal kata menyerah dalam segala hal untuk meraih yang menjadi impian saya..
9. Seluruh teman-teman penulis dan rekan mahasiswa Pascasarjan Hukum Ekonomi Syariah angkatan 2023. Dengan penuh rasa syukur, saya mengucapkan terima kasih kepada kalian semua atas kebersamaan, dukungan, dan semangat yang kalian berikan telah menjadi sumber kekuatan dan inspirasi yang tak ternilai sepanjang perjalanan ini. Setiap diskusi, tawa, dan kerja sama yang kita lalui bersama telah memperkaya pengalaman dan mempererat tali persaudaraan di antara kita. Semoga persahabatan ini terus terjalin dan membawa kebaikan di masa depan.

10. Diri penulis sendiri, Muhammad Fauji, terima kasih telah memilih untuk bertahan dan terus melangkah maju. Di tengah berbagai liku dan tantangan hidup, terima kasih telah tetap memilih untuk berjuang dan memperjuangkan masa depan dengan sebaik-baiknya.

Banjarmasin, 17 Januari 2026

Penulis,

Muhammad Fauji

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1. ا :	A	16. ط :	Th
2. ب :	B	17. ظ :	Zh
3. ت :	T	18. ع :	'
4. ث :	Ts	19. غ :	Gh
5. ج :	J	20. ف :	F
6. ح :	H	21. ق :	Q
7. خ :	Kh	22. ك :	K
8. د :	D	23. ل :	L
9. ذ :	Dz	24. م :	M
10. ر :	R	25. ن :	N
11. ز :	Z	26. و :	W
12. س :	S	27. ه :	H
13. ش :	Sy	28. ئ :	'
14. ص :	Sh	29. ق :	Y
15. ض :	Dh		

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـ	A	<u>Fathah</u>
ـ	I	<u>Kasrah</u>
ـ	U	<u>Dhammah</u>

Kata Sandang: Contoh: (الرِّجَال) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الْدِيْوَان) al-dîwân bukan ad-dîwân.

Syidah: Misalnya, kata (الضَّرُورَة) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
يَ	Ai	a dan i
وَ	Au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
اً	ā	a dengan topi di atas
يً	ī	i dengan topi di atas
وً	ū	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarkan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

4. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau tasydîd yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ـ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda syiddah itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda syiddah itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya kata (الضَّرُورَة) tidak ditulis ad-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

5. *Ta' marbûthah*

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf ta marbûthah terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah).

Hal yang sama juga berlaku jika ta marbûthah tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf ta marbûthah tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1.	طَرِيقَةٌ	Tharīqah
2.	الجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	Al-Jāmi'ah al-Islāmiyyah
3.	وَحْدَةُ الْوُجُودُ	Wahda al-Wujūd

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak 'Abd al-Samad al-Palimbānī; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Râñîrî

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi'l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Kata Arab	Alih Aksara
ذهب الأستاذ	dzahaba al-ustādzu
ثبت الآخر	tsabata al-ajru
الحركة العصرية	al-harakah al-'ashriyyah
أشهد أن لا إله إلا الله	asyhadu an lā ilāha illa Allāh
مولان ملك الصلح	mawlānā Malik al-Shālih
بُورٌوكُم الله	yu'tsirukum Allāh
المظاہر الغلیظة	al-mazhāhir al-'aqliyyah
حُبُّ الإسْتِطْلَاع	hub al-istithlā'
المادة المصنوعة من الحيوان	al-māddah al-mashnū'ah min al-hayawān
طرف العين	tharf al-'ayni
المُسَاهَّة	al-musāhamah, man salaka tharīqan
من سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka tharīqan

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
BUKTI BEBAS PLAGIASI	iii
PERSETUJUAN TESIS	iv
PENGESAHAN.....	v
ABSTRAK	vii
MOTTO	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	xii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Signifikasi Penelitian.....	7
E. Definisi Operasional.....	8
F. Penelitian Terdahulu	10
G. Sistematika Penulisan.....	12
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Kesadaran Hukum	14
1. Pengertian Kesadaran Hukum	14
2. Syarat dan Prosedur Hukum	18
3. Indikator Kesadaran Hukum.....	20
4. Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Kesadaran Hukum	22
5. Tingkatan Kesadaran Hukum	26
B. Hukum Perjanjian Utang Piutang.....	28
1. Pengertian Utang Piutang Dalam KUH Perdata.....	28
2. Syarat Sah Perjanjian Utang Piutang.....	29
3. Hak Dan Kewajiban Para Pihak	34
4. Bunga Dan Sanksi Utang Piutang	37

C. Utang Piutang (<i>Al-Qardh</i>)	43
1. Pengertian Utang Piutang (<i>Al-Qardh</i>)	43
2. Dasar Hukum Utang Piutang (<i>Al-Qardh</i>)	45
3. Syarat dan Rukun Utang-Piutang (<i>Al-Qardh</i>)	48
D. Riba	51
1. Pengertian Riba	51
2. Macam-Macam Riba	52
BAB III METODE PENELITIAN	54
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	54
B. Lokasi Penelitian	55
C. Data dan Sumber Data.....	55
D. Teknik Pengumpulan Data	56
E. Teknik Analisis Data.....	57
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	59
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	59
B. Hasil Penelitian	62
C. Analisis Data	86
1. Praktik Utang Piutang Buruh Sawit Di Desa Teluk Haur	86
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesadaran Buruh Sawit.....	96
3. Tingkat Kesadaran Hukum Buruh Sawit.....	117
4. Dinamika Kesadaran Hukum: Sebelum dan Sesudah Edukasi	119
5. Implikasi Hukum Praktik Utang Piutang Di Desa Teluk Haur	120
BAB V PENUTUP.....	132
A. Simpulan.....	132
B. Saran-saran	133
DAFTAR PUSTAKA	135
DOKUMENTASI.....	139
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	141

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1: Daftar Penelitian Terdahulu	10
Tabel 4.1: Variasi Biaya Tambahan.....	68
Tabel 4.2: Praktik Utang Piutang Di Desa Teluk Haur Kecamatan Candi Laras Utara Kabupaten Tapin	79
Tabel 4.3: Analisis Tingkat Kesadaran Hukum Buruh Sawit.....	117
Tabel 4.4: Perbandingan Kesadaran Hukum Sebelum dan Sesudah Edukasi.....	119